

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pemerolehan fonologi dan sintaksis pada anak-anak usia 4-5 tahun terdapat perbedaan pada masing-masing anak, tetapi hal tersebut dianggap wajar karena pemerolehan bahasa yang terjadi pada masing-masing anak tidak sama. Pada pemerolehan fonologi di usia 4 tahun ditemukan bahwa belum dapat mengucapkan konsonan alveolar /r/, sedangkan pada pemerolehan fonologi pada usia 5 tahun sudah dapat mengucapkan semua vokal dan konsonan. Pada penelitian ini anak sudah dapat menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.

Hasil analisis pemerolehan bahasa bidang sintaksis menunjukkan jika anak-anak usia 4 tahun hanya memperoleh kalimat tunggal dan pada usia 5 tahun sudah dapat memperoleh kalimat tunggal dan majemuk. Hal tersebut bukan merupakan sebuah masalah mengingat kemampuan pemerolehan fonologi dan sintaksis masing-masing anak berbeda sehingga hal tersebut masih dianggap wajar. Anak-anak usia 4-5 tahun juga telah menguasai berbagai jenis macam kalimat antara lain, kalimat deklaratif, kalimat imperatif, dan kalimat interogatif.

Pemerolehan sistem bunyi yang sebenarnya pada anak-anak adalah untuk tujuan komunikasi, anak-anak yang normal dapat memproduksi beragam-ragam bunyi.

Anak yang normal dapat memproduksi beragam bunyi-bunyi dalam vokalisasinya tapi pada waktu si anak mulai dengan sendirinya, kemudian dapat muncul kembali, dan lingkungan sangat mempengaruhi pemerolehan bahasa anak-anak sehingga peran aktif lingkungan yang positif dalam berbahasa akan membawa dampak positif pula pada bahasa anak.

5.2 Saran

Hasil pemerolehan fonologis dan sintaksis pada anak usia 4-5 tahun memiliki perbedaan antara anak yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dianggap wajar karena kemampuan dalam memperoleh bahasa pada masing-masing anak berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi pemerolehan fonologi, sintaksis maupun bahasa keseluruhan anak yaitu dari lingkungan sekitar dan keluarga si anak. Hal ini disebabkan karena keseluruhan waktu dihabiskan di lingkungan sekitar dan keluarga.

Untuk lebih memahami bagaimana anak-anak memperoleh bahasa, para linguis bahasa perlu melakukan lebih banyak penelitian tentang topik pemerolehan bahasa pada anak-anak. Peneliti lain yang ingin meneliti bagaimana anak-anak memperoleh bahasa dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan. Karena kendala penelitian dan kemampuan peneliti yang terbatas untuk menggambarkan dan mengatasi masalah terkait studi, hasil penelitian ini tidak ideal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami bagaimana anak usia 4-5 tahun memperoleh bahasa agar dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat.

